

## ABSTRAK

**Dini Nuraeni 1195010031** : Sejarah Perkembangan Kerajinan Seni dan Tradisi Wayang Golek Sanding Kusumah Sebagai Media Dakwah Kota Bandung Pada Tahun 2008-2022. Tulisan ini merupakan sebuah hasil penelitian yang membahas tentang perkembangan seni Pewayangan dan Kerajinan seni wayang yang dilakukan oleh sekelompok perajin bernama Sanding Kusuma yang terletak di daerah Cibiru Bandung.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang membahas perkembangan seni pewayangan dan juga kerajinan wayang yang mana merupakan sebagian dari warisan nenek moyang Indonesia yang tersebar luas dan patut untuk benar-benar dilestarikan hingga generasi selanjutnya, karena kesenian pewayangan ini sudah diakui oleh **UNESCO** pada tanggal 7 November 2003, dan ditetapkan sebagai "*Masterpiece of Oral Inviolable Humanity Worship*" dan juga merupakan mahakarya Warisan Dunia yang begitu berharga dan terpilih. kesenian wayang golek juga merupakan Seni yang menyampaikan keaslian dan ciri tersendiri dari kesenian Indonesia dan merupakan warisan yang turun-temurun dari nenek moyang dalam menyebarkan ajaran islam kepada seluruh masyarakat nusantara.

Kelompok Pengrajin Wayang Golek Sanding Kusumah telah banyak sekali membuat kerajinan berbagai kesenian wayang dan turut menyelenggarakan berbagai pertunjukan padalangan di cibiru untuk hiburan dan berdakwah, dengan menggunakan seni pewayangan yang telah lama dilestarikan oleh masyarakat Cibiru Kota Bandung. Pada penulisan ini peneliti hanya mengambil periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2008 dimana perajin Sanding Kusuma Pewayangan ini mulai kembali dikenal dan aktif di masyarakat setempat. Pada tahun ini, hanya pengrajin Pawayangan saja yang sebagian besar aktif membuat wayang karena pentas pagelaran sangat turun atau terdampak covid-19. Selain kerajinan tangan, ia juga sering berkolaborasi dengan pemain Pawayangan lainnya untuk menyelenggarakan pertunjukan seni Wayang Golek di acara-acara besar.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk lebih memahami seperti apa perkembangan kerajinan pawayangan dan bagaimana keberadaan para perajin kelompok kesenian pawayangan yang berkembang daerah Cibiru.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian sejarah.

Kata Kunci : Wayang, Media Dakwah, Pendidikan, Hiburan

## ABSTRACT

**Dini Nuraeni 1195010031:** Development of Wayang Golek Crafts in the Art and Tradition of Sanding Kusumah as a Da'wah Media in Cibiru, Bandung City 2008-2022.

This thesis is the result of research that discusses the development of the art of pawayangan and also the craft of wayang by a group of craftsmen called sanding kusumah, part of the ancestral heritage that is widespread in Indonesia, which we really deserve to preserve because of this art of puppetry has been recognized by UNESCO. The Wayang Golek Sanding Kusumah group of art craftsmen who have also held various puppet art performances in Cibiru as entertainment and da'wah using the art of puppetry which they have managed to preserve for the people of Cibiru, Bandung city for quite a long period of time, only here the researcher takes the time period from 2008 until now, because in 2008 sanding kusumah pawayangan art craftsmen began to be recognized again and became busy among the local community, it's just that this year the pawayangan arts were very active in making their pawayang crafts but often collaborated with other pawayangan performances as well as holding performances of the art of wayang golek at large events, not only is it used for sanding kusumah performances, it also makes many large puppets which are also exhibited in many Indonesian art museums or are ordered to be sent abroad.

The author's aim in conducting this research is so that this research can be used to find out and explain what the development of crafts is and what craftsmen from the Wayang Golek Craftsmen group are like in the Sanding Kusumah Arts and Traditions as a Da'wah Media in Cibiru, Bandung City 2008-2022.

As for methods. Which. used in this research is to use historical research methods.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Keywords: Wayang, Da'wah Media, Education, Entertainment